LAPORAN TUGAS KECIL 1 IF2211 STRATEGI ALGORITMA 2024/2025



Oleh: Muhammad Edo Raduputu Aprima 13523096

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JL. GANESA 10, BANDUNG 40132 2025

Implementasi Algoritma Brute Force

Program menggunakan Algoritma *Brute Force* untuk mencoba semua kemungkinan posisi setiap *piece* pada *board*. Dengan menggunakan algoritma *brute force*, dapat dijamin ditemukan solusi atau tidaknya karena semua kemungkinan akan ditinjau.

Cara kerja algoritma pada program ini dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu inisialisasi, proses *brute force*, dan kondisi selesai.

Gambar 1.1 Source code canPlace()

Metode canPlace() digunakan untuk mengecek apakah sebuah *piece* dapat ditempatkan pada suatu posisi atau tidak, metode ini memastikan bahwa *piece* tidak keluar dari board. Selain itu, metode ini juga memastikan bahwa tidak ada *piece* yang saling tumpah tindih dengan *piece* lainnya.

```
public void placePiece(Piece piece, int startX, int startY) {
    char[][] shape = piece.getShape();
    int height = piece.getHeight();
    int width = piece.getWidth();
    char label = piece.getLabel();

for (int i = 0; i < height; i++) {
    for (int j = 0; j < width; j++) {
        if (shape[i][j] != 'X') {
            grid[startX + i][startY + j] = label;
        }
    }
}
</pre>
```

Gambar 1.2 *Source code* placePiece()

Jika didapatkan sebuah posisi dimana sebuah *piece* dapat ditempatkan, maka metode ini akan menempatkan label *piece* pada sel *board* di posisi tersebut, hal ini akan diiterasi ada setiap sel *piece*.

```
public void removePiece(Piece piece, int startX, int startY) {
    char[][] shape = piece.getShape();
    int height = piece.getHeight();
    int width = piece.getWidth();

for (int i = 0; i < height; i++) {
    for (int j = 0; j < width; j++) {
        if (shape[i][j] != 'X') {
            grid[startX + i][startY + j] = 'X';
        }

    }
}

}</pre>
```

Gambar 1.3 *Source code* removePiece()

Ketika solusi tidak ditemukan, maka algoritma akan mencoba posisi lain. Oleh karena itu dibutuhkan metode untuk menghapus *piece* dari *board* dengan mengembalikan sel ke bentuk awal atau inisialisasinya yaitu 'X'.

```
private boolean isBoardFullyCovered() {
  for (int i = 0; i < board.getRows(); i++) {
    for (int j = 0; j < board.getCols(); j++) {
      if (board.getCell(i, j) == 'X') {
         return false;
      }
    }
   return true;
}</pre>
```

Gambar 1.4 Source code isBoardFullyCovered()

Metode ini digunakan untuk mengecek apakah seluruh sel pada *board* sudah terisi atau belum, hal ini penting dilakukan dalam permainan puzzle ini, karena ketika semua *piece* sudah berhasil ditempatkan pada suatu posisi, kita perlu memeriksa apakah *pieces* tersebut sudah menutupi keseluruhan *board* atau belum.

```
public List<Piece> getAllTransformations() {
    Set<String> seenShapes = new HashSet<>();
    List<Piece> transformations = new ArrayList<>();

char[][] currentShape = shape;
for (int i = 0; i < 4; i++) {
    currentShape = rotate90(currentShape);
    addUniqueTransformation(transformations, seenShapes, new Piece(currentShape, label));
}

currentShape = mirror(shape);
for (int i = 0; i < 4; i++) {
    currentShape = rotate90(currentShape);
    addUniqueTransformation(transformations, seenShapes, new Piece(currentShape, label));
}

return transformations;
}</pre>
```

Gambar 1.5 *Source code* getAllTransformation()

```
private char[][] rotate90(char[][] shape) {
    int h = shape.length;
    int w = shape[0].length;
    char[][] rotated = new char[w][h];

for (int i = 0; i < h; i++) {
    for (int j = 0; j < w; j++) {
        rotated[j][h - 1 - i] = shape[i][j];
    }

private char[][] mirror(char[][] shape) {
    int h = shape.length;
    int w = shape[0].length;
    char[][] mirrored = new char[h][w];

for (int i = 0; i < h; i++) {
    for (int j = 0; j < w; j++) {
        mirrored[i][w - 1 - j] = shape[i][j];
    }

return mirrored;
}</pre>
```

Untuk mendapatkan semua kemungkinan posisi *piece* pada *board*, maka perlu metode untuk mendapatkan semua kemungkinan transformasi *piece*, pertama bentuk *piece* asli dapat di rotasi 90 derajat sebanyak empat kali, lalu bentuk *mirror*-nya juga di rotasi empat kali.

```
public boolean solve(int pieceIndex) {
   iterationCount++;
   if (pieceIndex == pieces.size()) {
        return isBoardFullyCovered();
   }

   Piece piece = pieces.get(pieceIndex);
   List<Piece> transformedPieces = piece.getAllTransformations();

for (Piece transformed : transformedPieces) {
   for (int row = 0; row <= board.getRows() - transformed.getHeight(); row++) {
        for (int col = 0; col <= board.getCols() - transformed.getWidth(); col++) {
        if (board.canPlace(transformed, row, col)) {
            board.place(transformed, row, col);
            if (solve(pieceIndex + 1)) {
                return true;
            }
            board.removePiece(transformed, row, col);
        }
    }
    return false;
}
</pre>
```

Gambar 1.7 Source code solve()

solve() adalah metode inti dalam implementasi *brute force* pada program ini, metode ini akan mencoba menempatkan setiap piece secara berurutan. Setiap piece yang sedang dicoba untuk ditempatkan akan diiterasi semua kemungkinan transformasinya, apabila suatu *piece* dapat ditempatkan, maka *piece* tersebut ditempatkan pada *board* lalu akan lanjut ke iterasi piece selanjutnya, begitu seterusnya hingga ditemukan solusi atau semua kemungkinan telah dicoba.

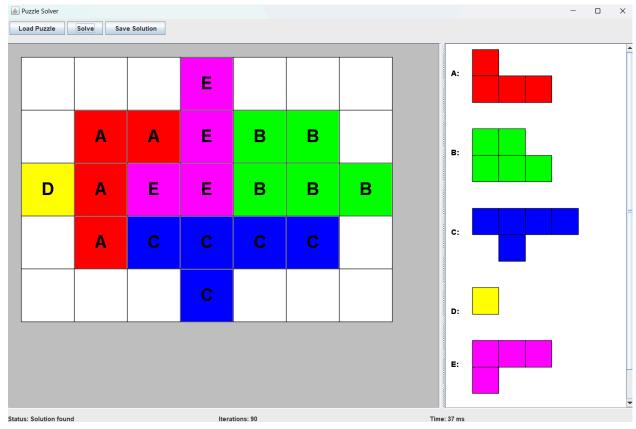
Sehingga secara singkat, alur algoritma program adalah sebagai berikut; Pertama, akan diambil semua transformasi dari sebuah *piece* dengan metode getAllTransformation(), untuk setiap transformasi akan dicek apakah *piece* dapat ditempatkan pada board dengan metode canPlace(), jika valid maka akan dipanggil metode placePiece() untuk melabeli sel tersebut pada *board*. Selanjutnya jika solusi tidak ditemukan maka *piece* akan dihapus dari *board* dengan

removePiece() dan algoritma akan lanjut mengecek transformasi atau posisi berikutnya. Algoritma ini akan dilakukan terus menerus hingga ditemukan solusi yang valid atau ketika semua kemungkinan posisi sudah ditinjau.

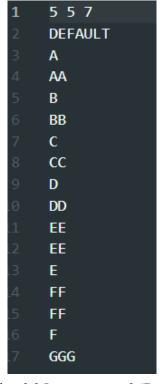
Test Case Input/Output

```
5 7 5
CUSTOM
...x...
.xxxxx.
XXXXXXX
.xxxxx.
...x...
Α
AAA
BB
BBB
CCCC
C
D
EEE
Ε
```

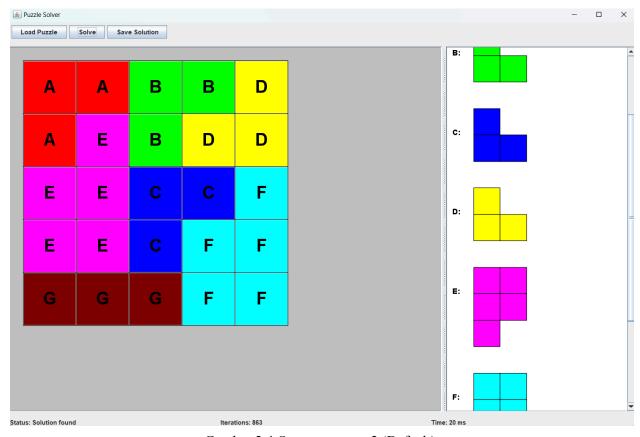
Gambar 2.1 Input testcase 1 (Custom)



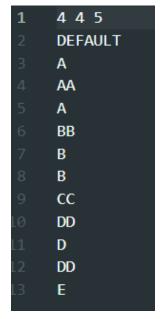
Gambar 2.2 Output testcase 1 (Custom)



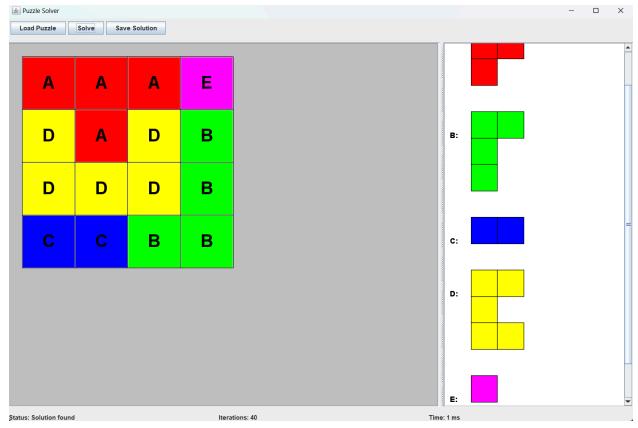
Gambar 2.3 Input testcase 2 (Default)



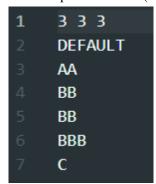
Gambar 2.4 Output testcase 2 (Default)



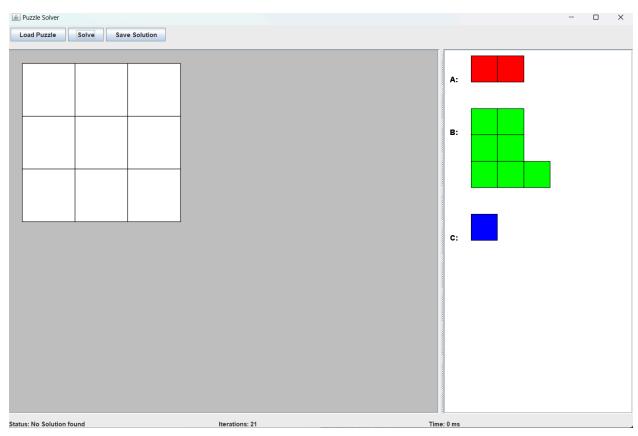
Gambar 2.5 Input testcase 3 (Default)



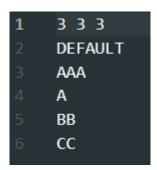
Gambar 2.6 Output testcase 3 (Default)



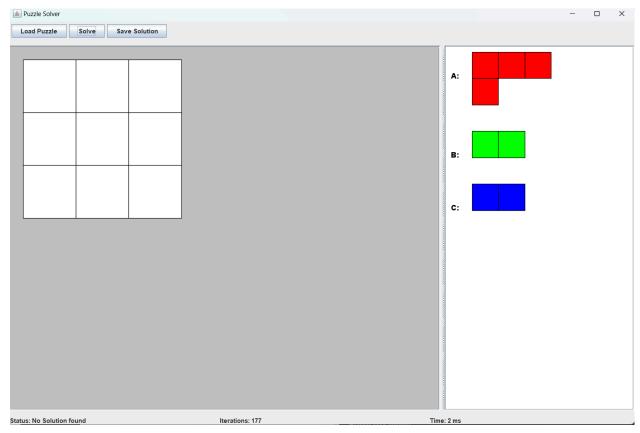
Gambar 2.7 Input testcase 4 (Default)



Gambar 2.8 Output testcase 4 (Default)



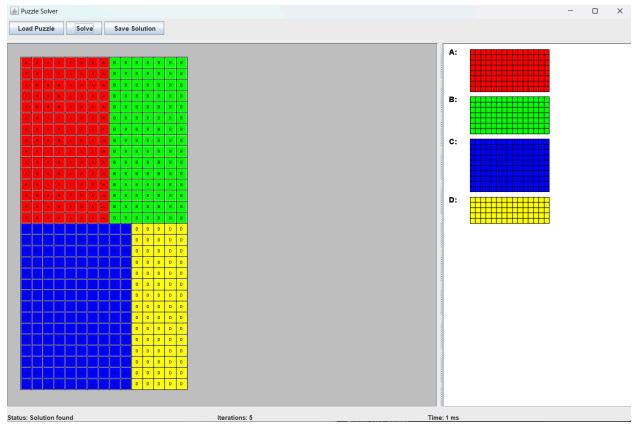
Gambar 2.9 Input testcase 5 (Default)



Gambar 2.10 Output testcase 5 (Default)

```
30 15 4
DEFAULT
ΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑ
AAAAAAAAAAAA
ΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑ
AAAAAAAAAAAA
AAAAAAAAAAAA
AAAAAAAAAAAA
ΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑΑ
AAAAAAAAAAAA
BBBBBBBBBBBBBBB
BBBBBBBBBBBBBBB
BBBBBBBBBBBBBBB
BBBBBBBBBBBBBBB
BBBBBBBBBBBBBBB
BBBBBBBBBBBBBBBB
BBBBBBBBBBBBBBB
ccccccccccc
ccccccccccc
ccccccccccc
ccccccccccc
CCCCCCCCCCCCC
ccccccccccc
cccccccccccc
CCCCCCCCCCCCC
ccccccccccc
CCCCCCCCCCCCC
DDDDDDDDDDDDDD
DDDDDDDDDDDDDDD
DDDDDDDDDDDDDD
DDDDDDDDDDDDDDD
DDDDDDDDDDDDDD
```

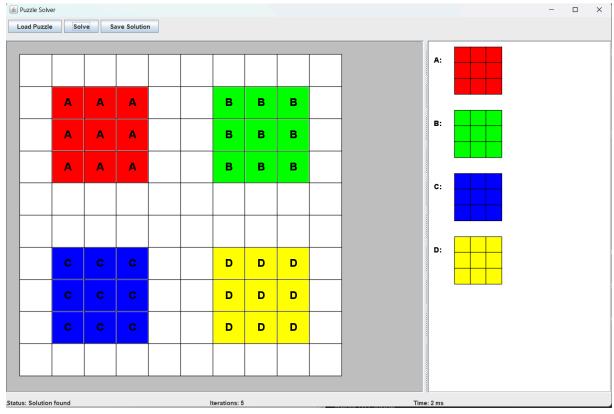
Gambar 2.11 Input testcase 6 (Default)



Gambar 2.12 Output testcase 6 (Default)

```
10 10 4
CUSTOM
.xxx..xxx.
.xxx..xxx.
.xxx..xxx.
.xxx..xxx.
.xxx..xxx.
.xxx..xxx.
AAA
AAA
AAA
BBB
BBB
BBB
CCC
CCC
DDD
DDD
DDD
```

Gambar 2.13 Input testcase 7 (Custom)



Gambar 2.14 Output testcase 7 (Custom)

Link Github Repository

https://github.com/poetoeee/Tucil1_13523096